

## INTISARI

**Latar Belakang:** Perkembangan teknologi di Indonesia saat ini mengalami berbagai kemajuan termasuk bidang kesehatan. Sistem rujukan terintegrasi (Sisrute) merupakan sebuah aplikasi untuk penyelenggaraan pelayanan kesehatan antar fasilitas kesehatan yang menggunakan perkembangan teknologi. Dalam penerapannya, Sisrute mengalami beberapa kendala akibat kesalahan pihak rumah sakit yang berulang seperti data yang tidak lengkap. Hambatan terjadi karena tampilan aplikasi yang kurang sesuai, dan langkah pengoperasian aplikasi yang masih kurang mudah dikuasai oleh pengguna. Menyadari hambatan serta pentingnya penggunaan Sisrute dengan baik maka dalam penerapan integrasi rujukan perlu adanya evaluasi *usability* sistem rujukan terintegrasi di rumah sakit.

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan mengukur *usability* Sisrute bagi tenaga kesehatan di rumah sakit Daerah Istimewa Yogyakarta dalam membantu proses rujukan pasien.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel diambil dengan teknik *cluster sampling*, *simple random sampling*, dan *consecutive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan ruang IGD di enam RS DIY berjumlah 141. *Usability* diukur menggunakan kuisioner *System Usability Scale* dengan skor *Cronbach's Alpha* sebesar 0,841. Pengumpulan data menggunakan *google form* dan dianalisa menggunakan *microsoft excel*.

**Hasil:** Skor penilaian *System Usability Scale* tenaga kesehatan di IGD Rumah Sakit DIY pada Sisrute adalah 52,3. Tingkat penerimaan Sisrute masuk dalam kategori marginal yang berarti cukup memuaskan. Tingkat *Grade* skala Sisrute masuk dalam kategori D yaitu masih di bawah rata-rata. Adjektif rating Sisrute masuk dalam kategori OK (Netral) yaitu dapat berjalan dengan pengembangan

**Kesimpulan:** Sisrute perlu dilakukan pembaharuan disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya yang mengharapkan kemudahan dan kecepatan.

**Kata Kunci:** Instalasi Gawat Darurat, Sisrute, *System Usability Scale*

## ABSTRACT

**Background:** Technological developments in Indonesia are experiencing various advances, including in the health sector. The integrated referral system (Sisrute) is an application for the delivery of health services between health facilities using technological developments. In an implementation, Sisrute experienced several problems due to repeated hospital errors such as incomplete data. This obstacle occurs due to the appearance of the application that is not suitable, and the steps to operate the application that is still not easily mastered by the user. Recognizing the obstacles and the importance of using Sisrute properly, in implementing referral integration, it is necessary to evaluate the usability of the integrated referral system in hospitals.

**Objectives:** This study aims to measure the usability of Sisrute for health workers at the Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) hospital in assisting the patient referral process.

**Method:** This research is descriptive research with a quantitative approach. Samples were determined by cluster sampling, simple random sampling, and consecutive sampling. The number of respondents in this study was 141 emergency health workers in six DIY hospitals. The usability was measured using the System Usability Scale questionnaire with a Cronbach's Alpha score of 0.841. Data collection using Google form and analysis using Microsoft Excel.

**Results:** The score of the System Usability Scale assessment of health workers in the DIY Hospital Emergency on the Sisrute is 52,3. The acceptance rate of Sisrute is in the marginal category, which means it is quite satisfactory. The grade level on the Sisrute scale is included in the D category is still below average. The Sisrute rating adjective is in the OK (Neutral) category which means it can run with development.

**Conclusion:** The Sisrute needs to be updated according to the needs of users who expect convenience and speed.

Keywords: Emergency, Sisrute, System Usability Scale